

ABSTRAK

Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosis pada Kasus Neoplasma di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Dwi Widya Makhroja (2024), Laporan Tugas Akhir, Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Nurhadi Amd.Per.Kes.,SKM.,M.Kes, Hartaty Sarma Sangkot, SKM.,MARS.

Kodifikasi pada neoplasma terdapat kode tambahan yaitu kode topografi dan kode morfologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan kode diagnosis pada kasus neoplasma di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Kode diagnosis dikatakan akurat apabila memenuhi 3 komponen yaitu konsistensi (*reliability*), ketepatan (*validity*), kelengkapan (*completeness*). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan menggunakan 10 dokumen, dan Mendapatkan hasil bahwa 10 dokumen rekam medis (100%) tidak akurat dan 0 dokumen rekam medis (0%) yang akurat. Pada pengisian kode topografi terdapat 3 dokumen rekam medis (30%) yang tidak akurat dan 7 dokumen rekam medis (70%) yang akurat, sedangkan pada pengisian kode morfologi 0 dokumen rekam medis (0%) yang akurat dan 10 dokumen rekam medis (100%) yang tidak akurat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, variabel yang diamati adalah keakuratan kodifikasi pada kasus neoplasma di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, dengan menggunakan 96 dokumen rekam medis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar *checklist*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan teknis yaitu menggunakan bilangan acak dengan bantuan excel. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa semua dokumen rekam medis dinyatakan tidak akurat, salah satu faktor yang membuat tidak akurat yaitu semua dokumen tidak berisikan kode morfologi. Persentase keakuratan kodifikasi dari komponen *validity* (ketepatan) sebanyak 50 (52,9%) dokumen tepat dan 46 (47,1%) dokumen tidak tepat, komponen *reability* (konsistensi) sebanyak 50 (52,9%) dokumen konsisten dan 46 (47,1%) dokumen tidak konsisten, komponen *completeness* (kelengkapan) sebanyak 0 (0%) dokumen lengkap dan 96 (100%) dokumen tidak lengkap.

Kata kunci: neoplasma, keakuratan, kode diagnosis, kode morfologi, kode topografi, rekam medis